

MENINGKATKAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBIASAAN MEMBACA DOA-DOA HARIAN DI TAMAN KANAK-KANAK HARAPAN JAYA KABUPATEN MUARO JAMBI

Nurhasanah, Miari Edlin Kuswardani, Yesi Putriani, Rosda Ayu Fitria

Institut Islam Mamba'ul Ulum Jambi

Email: nur209555@gmail.com, miariedlinkuswardani@gmail.com, yesiputriani154@gmail.com,
rosdaayu96@gmail.com

Abstract

The development of religious and moral values in the PAUD program is a solid foundation and its existence is very important, if it has been embedded well in every person since early childhood, it is a good start for the education of the nation's children to undergo further education. The purpose of this study was to determine the development of religious and moral values of early childhood through the method of habituation of reading daily prayers in the Harapan Jaya kindergarten, Muaro Jambi Regency. This research procedure begins with determining the sample. The location of this study was in group A of the Harapan Jaya Kindergarten, Muaro Jambi Regency. The subjects of this study were students of Group A aged 4-5 years totaling 15 children. Data collection was carried out using the Observation method, Documentation method. The research method used is classroom action research (CAR) which was carried out in 2 cycles which included planning, implementation, observation, reflection activities. The results of the study showed that there was an increase in the development of religious and moral values through habituation. This is indicated by the results of each cycle, namely cycle 1 obtained 60% of the total frequency that developed according to expectations, there were 10 children. In cycle II, the results obtained were that the percentage of children was developing according to expectations, there were 2 children or 13% and developing very well, there were 13 children or 87%. With these results, the researcher was declared successful.

Keywords: development of religious and moral values, methods, habits, daily prayers

Abstrak

Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada Program PAUD merupakan fondasi yang kokoh dan sangat Penting keberadaanya, jika hal itu telah tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode pembiasaan membaca doa-doa Harian di taman kanak-kanak harapan Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Prosedur Penelitian Ini dimulai dengan penentuan sampel. Lokasi penelitian ini adalah di kelompok A taman Kanak-kanak Harapan jaya Kabupaten Muaro jambi. Subjek Peneltian Ini adalah siswa-siswi Kelompok A usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Observasi, metode Dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang dimana didalamnya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

terjadi peningkatan pada perkembangan Nilai agama dan Moral melalui pembiasaan . Hal ini ditunjukkan dengan hasil masing-masing siklus yaitu siklus 1 diperoleh hasil 58% dari jumlah frekuensi yang berkembang sesuai harapan ada 10 anak. Pada siklus II diperoleh hasil presentase anak adalah berkembang sesuai Harapan ada 2 anak atau 13% dan berkembang sangat baik ada 13 anak atau 80%. Dengan hasil tersebut bahwa peneliti dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: perkembangan nilai agama dan moral, metode, pembiasaan, doa-doa harian

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2013 tentang Standar Nasional PAUD (menggantikan Permendiknas 58 tahun 2009).¹

Usia dini merupakan masa keemasan (golden age) yang menjadi masa paling penting kehidupan manusia. pada masa anak usia dini juga menjadi masa yang paling kritis dalam perkembangan. Oleh karena itu, anak usia dini memerlukan perhatian yang lebih dalam hal pengasuhan, pendidikan serta pemenuhan kebutuhan nutrisinya maupun kasih sayang, khususnya nilai agama dan moral yang menjadi pondasi bagi kehidupan manusia, agar anak bisa berkembang secara baik dan optimal, namun masih ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan pengasuhan terhadap anak-anaknya. Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki oleh seorang anak adalah nilai agama dan moral. Dalam berperilaku, mampu mencerminkan sikap sebagai hamba Tuhan yang bertaqwa, baik terhadap agama, kehidupan berkeluarga, bermasyarakat berbangsa, dan bernegara. Namun masih banyak anak-anak yang kurang memiliki sikap agama dan moral yang baik dikarenakan kesibukan orang tuanya.²

Pendidikan anak usia dini sangat penting karena memberikan landasan bagi Pembentukan dan perkembangan anak dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mendasar. Berikut beberapa landasan hadits yang menekankan pentingnya pendidikan anak usia dini:

¹ Sekolah Indonesia Riyadh “Pendidikan Anak Usia Dini”, <https://silnriyadh.kemdikbud.go.id/paud/> (Kamis, 07 Desember 2023)

² Nisa cahaya karimah, dkk “penting nya penanaman nilai agama dan moral terhadap anak usia dini”, jurnal Study islam,gender, dan anak, Vol 17 No.2 (Desember,2022) Hal 274

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ

Artinya : “Setiap anak lahir dalam fitrah (kemurnian agama menurut naluri), dan kemudian ibu dan ayahnya (kedua orang tuanya) mengubahnya menjadi Yudaesme, Kristen, atau Magistry”. (H.R Buckhori dan muslim).

Pendidikan nilai-nilai moral agama pada Program PAUD merupakan fondasi yang kokoh dan sangat Penting keberadaanya, jika hal itu telah tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya.³ Pendidikan anak usia dini memiliki penanaman moral dan nilai-nilai agama melalui pembiasaan. Salah satu perilaku yang ditanamkan pada anak usia dini adalah berdoa sebelum dan setelah melakukan kegiatan dalam kegiatan sehari-hari, guru atau pendidik Taman Kanak-kanak banyak mengajarkan doa-doa tertentu yang cukup panjang setiap hendak melakukan kegiatan tertentu di kelas, seperti doa sebelum belajar, doa sebelum makan, setelah makan dan doa-doa lain yang masih bersifat hafalan saja dan tidak ditekankan makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam bacaan doa tersebut.⁴

Nilai-nilai moral dan agama pada anak di jabarkan lagi secara rinci dalam beberapa indikator perilaku semenjak usia 1 tahun hingga 5 tahun sebagai berikut: mengetahui agama yan di anutnya, meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, mengenal prilaku yang baik atau sopan dan buruk, mengucapkan salam dan menjawab salam.

Perlunya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak dini, misalnya ketika guru membiasakan anak-anaknya untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, berperilaku sopan seperti mencium tangan orang tua ketika berjabat tangan, mengucapkan salam ketika akan berangkat dan pulang sekolah, mau berbagi mainan, mau bekerja sama, tidak marah, mau memaafkan, dan contoh-contoh positif lainnya, maka dengan sendirinya prilaku seperti itu akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga menjadi suatu kebiasaan mereka sehari-hari. Peran guru atau lingkungan terhadap timbulnya nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini merupakan suatu hal yang penting. Sikap dan cara guru menerapkan dan memberikan contoh yang baik sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama pada anak memainkan peranan penting pada pembentukan tingkah laku dan moral anak. Hal ini mengingatkan bahwa nilai-nilai moral

³ Renawati, “bekal anak dengan pendidikan moral agama di era pandemi”, <https://www.hariankepri.com/bekali-anak-dengan-pendidikan-moral-agama-di-erapandemi/> , (18 januari 2021)

⁴ Utia Virli Susanti,dkk, ” metode pembiasaan dalam perkembangan moral dan nilai nilai agama terhadap perilaku belajar anak”, jurnal pendidikan anak usia dini, vol II, No.2 (Oktober,2020)

dan agama pada anak tidak bisa terjadi dengan sendirinya tanpa bantuan, dukungan, dan ilmu dari guru dan orang tua. Seperti sikap positif dari guru, melatih perkembangan dan pengembangan nilai-nilai moral dan agama menuju berperilaku yang baik.

Berdasarkan hasil observasi tahap awal yang dilakukan peneliti pada hari senin 16 oktober 2023 di taman kanak-kanak Harapan Jaya muaro Jambi, terdapat beberapa anak yang di amati pada aspek nilai agama di kategorikan masih rendah yaitu 38%. Hal ini dapat di amati pada saat melaksanakan kegiatan berdoa anak masih belum mampu melafalkan doa sehari-hari dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan kegiatan berdoa masih belum tertib masih terdapat anak yang masih bergurau ketika berdoa, melamun, mengantuk, bermain, dan tidak memperhatikan guru di dalam kelas, hal ini 4 terjadi karena kurangnya perhatian guru tentang tata cara dalam berdoa, dan guru membiarkan anak melakukan kegiatannya masing-masing. Sehingga aspek nilai agama dan moral anak masih kurang dan sulit untuk meningkat. Salah satu penyebab kurangnya perkembangan nilai agama dan moral terhadap anak adalah strategi atau metode yang di gunakan kurang tepat dan tidak sesuai dengan usianya. Mengingat pentingnya aspek nilai agama dan moral ini untuk diterapkan di lingkungan sekolah maupun dirumah serta bekal di kehidupan anak di masa akan datang.

Hal ini yang mendorong peneliti untuk menerapkan metode Pembiasaan sebagai metode yang di gunakan untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada anak, karena pada usia dini inilah saat yang tepat mengingat anak usia dini memiliki daya ingat yang sangat kuat sehingga jika anak sudah melakukan pembiasaan sejak dini pada kegiatan agama maka secara tidak langsung anak akan terbiasa dengan sendirinya. Berdasarkan pemikiran tersebut maka peneliti tertarik melaksanakan Penelitian tindakan kelas melalui metode pembiasaan dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Membaca Doa-Doa Harian Di Taman Kanak-Kanak Harapan Jaya Kabupaten Muaro Jambi”

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini sebelum menggunakan metode Pembiasaan di taman kanak-kanak Harapan Jaya Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaimana Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini sesudah menggunakan metode Pembiasaan di taman kanak-kanak Harapan Jaya Kabupaten Muaro Jambi?

3. Apakah melalui metode pembiasaan membaca doa-doa harian dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di Taman kanak-kanak harapan jaya kabupaten Muaro Jambi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini sebelum menggunakan metode Pembiasaan di taman kanak-kanak Harapan Jaya Kabupaten Muaro Jambi!
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini sesudah menggunakan metode Pembiasaan di taman kanak-kanak Harapan Jaya Kabupaten Muaro Jambi!
3. Untuk Mendeskripsikan Apakah melalui metode pembiasaan membaca doa-doa harian dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di Taman kanak-kanak harapan jaya kabupaten Muaro Jambi!

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mencakup Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, Refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus, setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data di peroleh melalui Observasi wawancara dan dokumentasi.

Tabel 1. Instrumen Penilaian

Aspek	Indikator	Rating Skala			
		BB	MB	BSH	BSB
Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya				
	Menitu gerakan beribadah dengan urutan yang benar				
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu				
	Mengenal prilaku baik / sopan dan buruk				
	Mengucapkan salam dan membalas salam				

Metode analisis data Wina Sanjaya menyatakan analisis data dalam PTK sebagai berikut:⁵

“Analisis data dalam PTK dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis kuantitatif digunakan

⁵ WinaSanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 106

untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.”

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berupa data hasil *Check list* mengenai perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode pembiasaan membaca doa-doa harian. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan di analisis.

Selanjutnya berdasarkan penjabaran diatas maka rumus yang digunakan adalah: ⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Angka Persentase
- F : Frekuensi yang dicari persentasenya
- N : Jumlah frekuensi/ banyak individu⁷
- 100% : bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

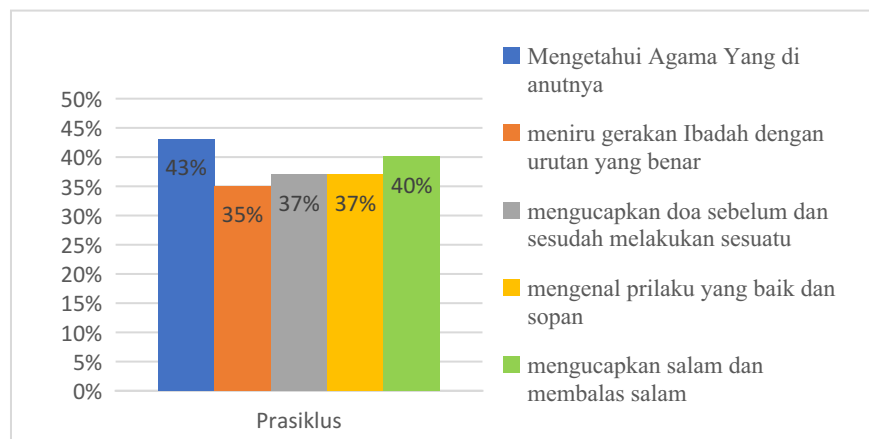
Hasil PraSiklus Hasil Tindakan Prasiklus adalah Kondisi awal keadaan anak sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil Observasi di kelas A Taman Kanak-kanak Harrapan Jaya menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam perkembangan nilai agama dan moral masih kurang dan belum optimal. Khususnya dalam mengucapkan doa-doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu hal tersebut dapat dilihat ketika sedang melakukan kegiatan berdoa masih terdapat anak belum bisa mengucapkan doa dan ada anak yang asyik dengan kegiatan nya masing-masing, misalnya terdapat anak yang masih berbicara, makan, bahkan bermain. Berikut kondisi awal yang diperoleh melalui observasi Prasiklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui Metode Pembiasaan membaca doa-doa harian Prasiklus

Aspek	Kriteria Penilaian	Persentase %
Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya	43%
	Menitu gerakan beribadah dengan urutan yang benar	35%
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu	37%
	Mengenal prilaku baik / sopan dan buruk	37%
	Mengucapkan salam dan membalas salam	38%

⁶ Hassan Suryono. *Metode Analisis Statistik* (Yogyakarta: Ombak. 2014) hlm. 16

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004), hal.43



Gambar 1 Grafik Prasilklus

Berdasarkan Grafik di atas dapat dilihat bahwa perkembangan nilai agama dan moral pada indikator mengetahui agama yang di anutnya 43%, Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 35%, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 37%, mengenal prilaku Baik / sopan dan buruk 37%, Mengucapkan salam dan membalas salam 40%. Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa Rata-rata persentase perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di Taman Kanak-kanak Harapan Jaya masih kurang optimal yaitu 38%, dan perlu dilakukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

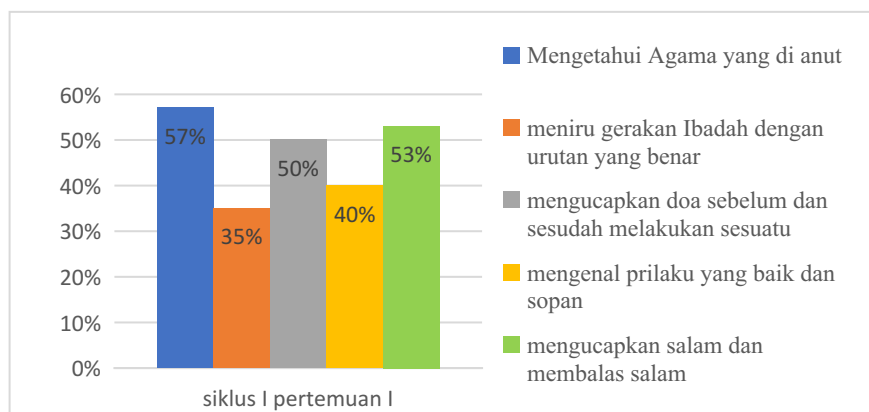
Pelaksanaan Siklus I siklus 1 dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu pertemuan I (Senin, 15 Januari 2024), pertemuan II (Rabu, 17 Januari 2024), pertemuan III (Jumat, 19 Januari 2024). Pada Siklus ini dalam pelaksanaan perlu beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi:

- 1. Perencanaan** Pada siklus 1 guru Mempelajari kurikulum yang peneliti buat untuk menyesuaikan materi dengan sedemikian rupa sehingga dapat diajarkan selama kegiatan siklus I, membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan, bekerjasama dengan observer untuk menetapkan urutan materi pembelajaran, membuat dan melengkapi media dan membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 2. Pelaksanaan** Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral melalui pembiasaan membaca doa-doa harian. Pelaksanaan tindakan selanjutnya sebagai berikut: Pada pertemuan Ketiga (jumat 19 Januari 2024)

- 1) Kegiatan awal a. Peneliti mengkondisikan anak sebelum memulai pelajaran. b. Peneliti memimpin doa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. c. Peneliti menyampaikan apersepsi dengan penyampaian materi pembelajaran.
 - 2) Kegiatan Inti a. Peneliti mengajak anak berdoa dan mengajarkan tata cara berdoa yang baik. b. Kemudian peneliti mencontohkan sikap berdoa yang baik. Dan membaca doa-doa harian yang akan dibaca setiap harinya secara berulang dan terus menerus agar anak terbiasa. Siswa memperhatikan setiap bacaan doa dan sambil mengikuti guru. c. Peneliti siswa untuk praktik membaca doa. Kemudian anak-anak maju satu persatu dan membaca doa tersebut. Dan guru disini berperan mengamati, mengawasi dan memperbaiki bacaan anak yang masih kurang benar.
 - 3) Kegiatan Akhir a. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam satu hari. b. Peneliti menanyakan perasaan selama pembelajaran dilaksanakan. c. Anak diajak untuk membereskan peralatan dan peneliti menutup pembelajaran dengan doa.
3. **Tahap Pengamatan** Saat penelitian berlangsung guru mengamati dan melihat bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode pembiasaan membaca doa-doa harian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dari penelitian siklus I dengan 3 kali pertemuan.

Tabel 3. Penilaian Siklus I pertemuan I Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Aspek	Kriteria Penilaian	Persentase %
Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya	57%
	Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar	35%
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu	50%
	Mengenal perilaku baik / sopan dan buruk	40%
	Mengucapkan salam dan membalas salam	53%

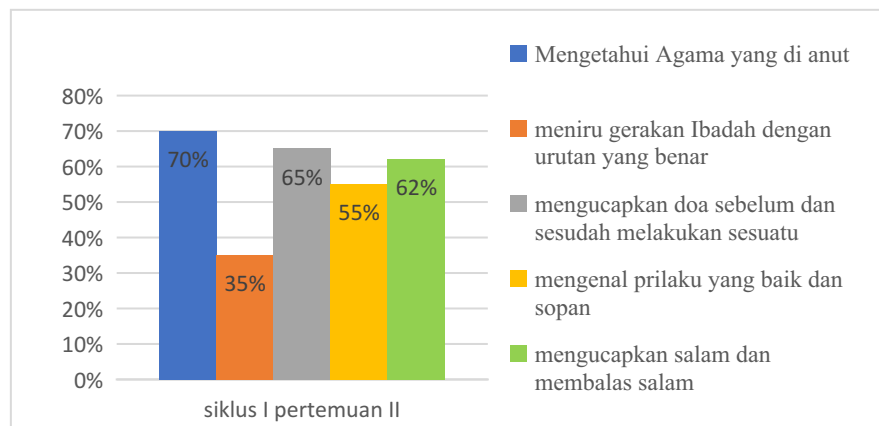


Gambar 2 Grafik siklus 1 pertemuan 1

Berdasarkan hasil Observasi diatas bahwa mengetahui agama yang di anutnya 57%, Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 35%, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 48%, mengenal prilaku Baik / sopan dan buruk 40%, Mengucapkan salam dan membalas salam 53%. Maka Rata-rata perkembangan Anak yakni 47% Mulai Berkembang (MB).

Tabel 4. Penilaian Siklus I pertemuan II Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Aspek	Kriteria Penilaian	Persentase %
Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya	70%
	Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar	35%
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu	65%
	Mengenal prilaku baik / sopan dan buruk	55%
	Mengucapkan salam dan membalas salam	62%

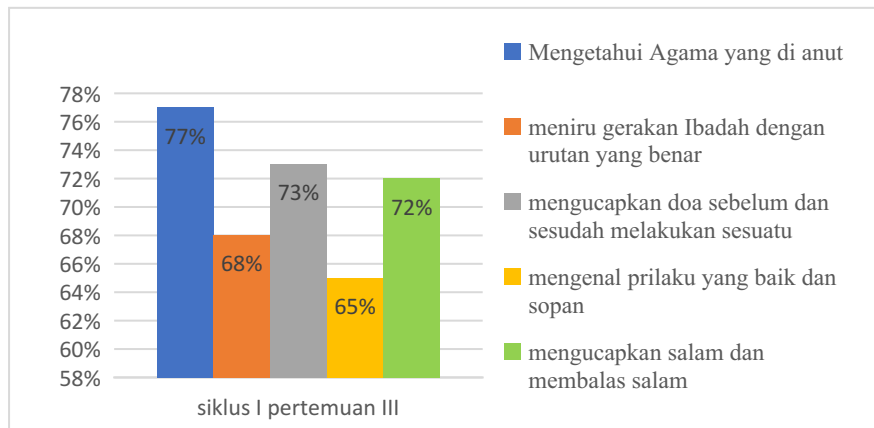


Gambar 3 Grafik siklus 1 pertemuan II

Berdasarkan hasil Observasi diatas bahwa mengetahui agama yang di anutnya 70%, Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 35%, mengucapkan do“a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 65%, mengenal prilaku Baik / sopan dan buruk 55%, Mengucapkan salam dan membalas salam 62%. Maka Rata-rata perkembangan Anak yakni 57% Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Tabel 5. Penilaian Siklus I pertemuan III Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Aspek	Kriteria Penilaian	Persentase %
Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya	77%
	Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar	68%
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu	73%
	Mengenal prilaku baik / sopan dan buruk	65%
	Mengucapkan salam dan membalas salam	72%

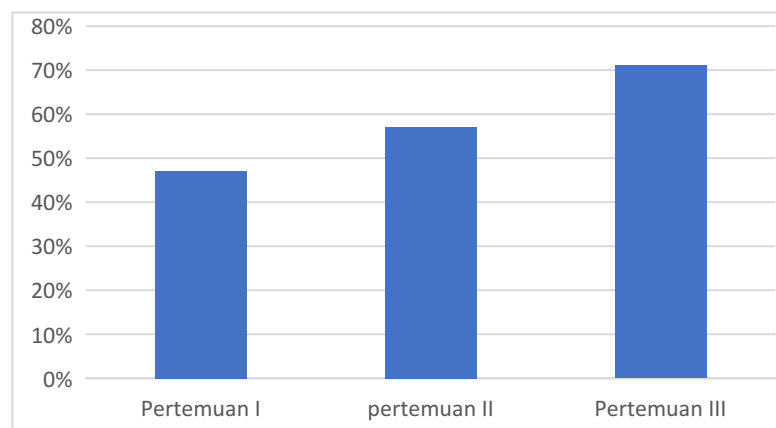


Gambar 4 Grafik siklus 1 pertemuan III

Berdasarkan hasil Observasi diatas bahwa mengetahui agama yang di anutnya 77%, Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 68%, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 73%, mengenal prilaku Baik / sopan dan buruk 65%, Mengucapkan salam dan membalas salam 72%. Maka Rata-rata perkembangan Anak yakni 71% Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Tabel 6. Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui Metode Pembiasaan membaca doa-doa harian Siklus I

Aspek	Kriteria Penilaian	Pertemuan I	Pertemuan II	pertemuan III	Persentase %
Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya	57%	70%	77%	68%
	Menitu gerakan beribadah dengan urutan yang benar	35%	35%	68%	46%
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu	50%	65%	73%	62%
	Mengenal prilaku baik / sopan dan buruk	40%	55%	65%	53%
	Mengucapkan salam dan membalas salam	53%	62%	72%	62%
	RATA-RATA	233/5=47 %	287/5=57 %	355/5=71 %	291/5=58 %



Gambar 5 Grafik siklus 1

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa Rata-rata persentase pada pertemuan Pertama 47%, Pada Pertemuan Kedua 57%, pertemuan Ketiga 71%, perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di Taman Kanak-kanak Harapan Jaya telah mengalami peningkatan namun masih kurang optimal yaitu 58%, dan perlu dilakukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

4. **Refleksi** Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tahap refleksi untuk mengetahui kekurangan pada siklus I yaitu berupa koreksi, tindakan yang dilaksanakan pada siklus I untuk mengetahui kekurangan pada siklus I yaitu:
- a. Peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak melalui metode pembiasaan membaca doa-doa harian sudah terlihat namun belum maksimal.
 - b. Minat dan motivasi anak dalam membaca doa-doa harian mulai terlihat namun belum maksimal . hal ini terlihat mash ada anak yang tidak ikut membaca doa bahkan bermain.

Kendala peningkatan perkembangan nilai agama dan moral melalui metode pembiasaan membaca doa-doa harian ini belum maksimal , dan masih terdapat anak yang belum melakukan kegiatan berdoa dengan baik. Hal ini terjadi karena anak tidak sepenuhnya fokus dalam mengikuti proses berdoa jadi ada beberapa anak yang sibuk dengan kegiatan masing-masing.

Berdasarkan refleksi pertemuan I, II, III tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu ada perbaikan, yakni:

- 1) Pengelolaan waktu yang efisien.
- 2) Memberikan motivasi dan semangat kepada anak agar mampu mengikuti aturan dengan baik. Selain itu, guru harus menyajikan kegiatan terhadap anak agar dibuat semenarik mungkin sehingga anak dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran yang diberikan.

Pelaksanaan Siklus II Pada Siklus II ini merupakan tindak lanjut dari pembelajaran dari kegiatan pembelajaran pada siklus I, dan di adakan 3 kali pertemuan yaitu dilaksanakan pada pertemuan I (Senin, 22 Januari 2024), pertemuan II (Rabu, 24 Januari 2024) dan pertemuan III (Jumat, 26 Januari 2024), urutan Kegiatan nya diuraikan sebaga berikut:

1. **Perencanaan Tindakan** Siklus II pertemuan I tahap perencanaan, penulisan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain: a. Membuat modul ajar Harian b. Kegiatan dilaksanakan di jam pembelajaran. Mempersiapkan cara atau metode yang menarik untuk melakukan kegiatan membaca doa-doa harian. c. Melakukan kegiatan

membaca dan doa. d. Mempersiapkan lembar observasi anak tentang perkembangan nilai agama dan moral melalui metode pembiasaan membaca doa.

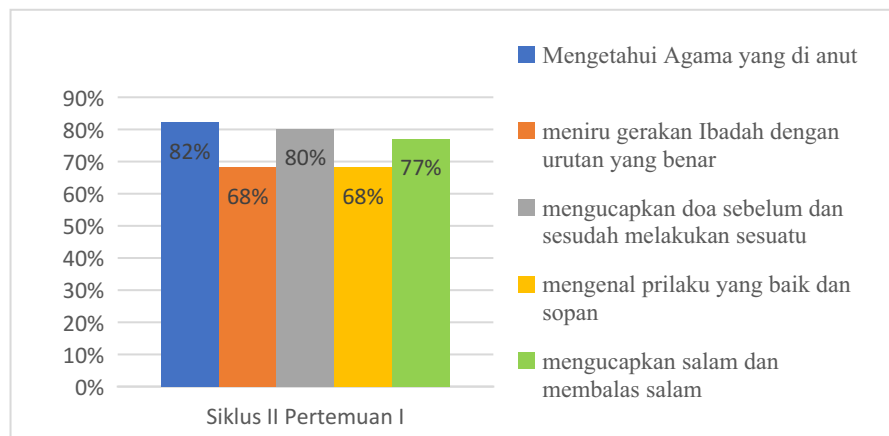
2. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II, pertemuan I Saat pelaksanaan penelitian tindakan siklus II peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu peneliti memegang saat pembukaan dan kegiatan awal dan guru memegang kegiatan inti. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak saat melakukan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pada saat jam istirahat peneliti merekap nilai yang di peroleh anak dalam kegiatan yang telah dilakukan.

Pelaksanaan tindakan selanjutnya sebagai berikut: Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke 3 Hari senin 26 Januari 2024)

- 1) Kegiatan Awal a. Peneliti mengkondisikan anak sebelum memulai Pelajaran b. Peneliti memimpin doa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. c. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran.
 - 2) Kegiatan Inti a. Peneliti mengajarkan anak tentang cara dan sikap berdoa yang baik. b. Peneliti menunjukkan sikap berdoa yang baik. dan menjelaskan penting nya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. c. Peneliti memanggil siswa untuk mempraktekan sikap berdoa yang baik dan membaca doa yang di ajarkan. Guru berperan mengamati, mengawasi dan memperbaiki bacaan doa yang belum benar.
 - 3) Kegiatan Akhir a. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam satu hari. b. Peneliti menanyakan perasaan selama pembelajaran dilaksanakan. c. Anak di ajak untuk membereskan peralatan dan peneliti menutup pembelajaran dengan doa.
- 3. Pengamatan** Pada tahap ini peneliti melakukan observas terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi penggunaan metode pembiasaan dalam materi penguasaan untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral melalui metode pembiasaan membaca doa-doa harian. Setelah di adakan pengamatan pada sklus II dengan 3 kali pertemuan, peneliti mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 7. Penilaian Siklus II pertemuan I Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Aspek	Kriteria Penilaian	Persentase %
Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya	82%
	Menitu gerakan beribadah dengan urutan yang benar	68%
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu	80%
	Mengenal prilaku baik / sopan dan buruk	68%
	Mengucapkan salam dan membalas salam	77%

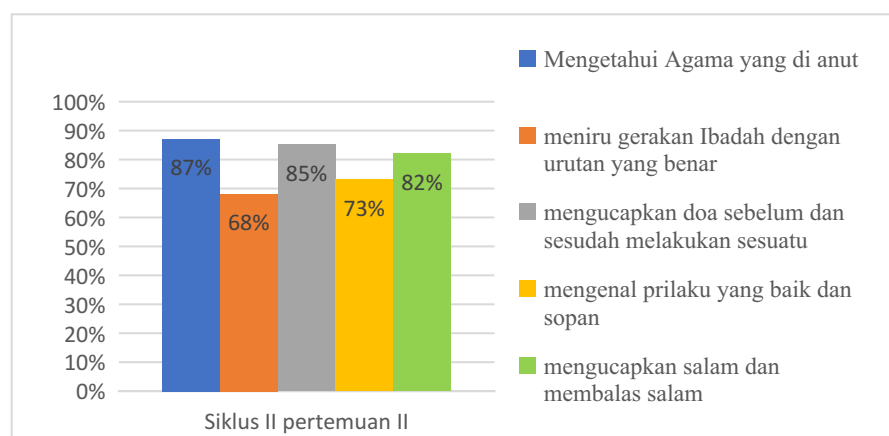


Gambar 6 Grafik siklus II pertemuan I

Berdasarkan hasil Observasi diatas bahwa mengetahui agama yang di anutnya 82%, Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 68%, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 80%, mengenal prilaku Baik / sopan dan buruk 68%, Mengucapkan salam dan membalas salam 77%. Maka Rata-rata perkembangan Anak yakni 75% Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Tabel 8. Penilaian Siklus II pertemuan II Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Aspek	Kriteria Penilaian	Persentase %
Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya	87%
	Menitu gerakan beribadah dengan urutan yang benar	68%
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu	85%
	Mengenal prilaku baik / sopan dan buruk	73%
	Mengucapkan salam dan membalas salam	82%



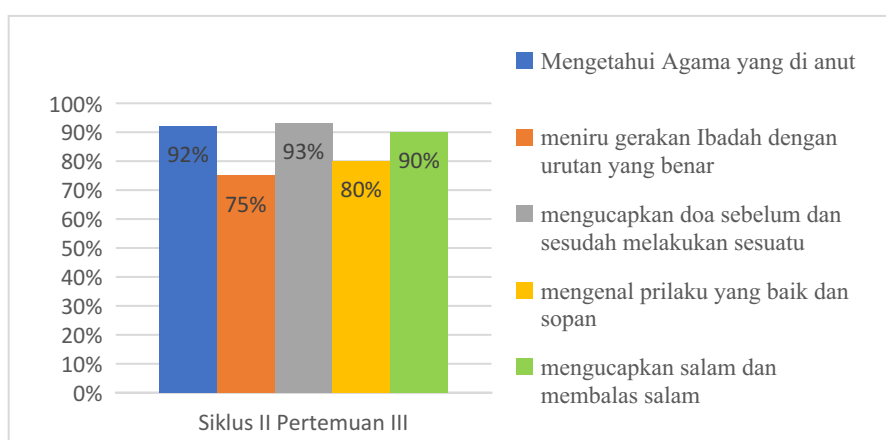
Gambar 7 Grafik siklus II pertemuan II

Berdasarkan hasil Observasi diatas bahwa mengetahui agama yang di anutnya 87%, Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 68%, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 85%, mengenal prilaku Baik / sopan dan buruk 73%, Mengucapkan

salam dan membalas salam 82%. Maka Rata-rata perkembangan Anak yakni 79% Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 9. Penilaian Siklus II pertemuan III Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Aspek	Kriteria Penilaian	Persentase %
Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya	92%
	Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar	75%
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu	93%
	Mengenal prilaku baik / sopan dan buruk	80%
	Mengucapkan salam dan membalas salam	90%

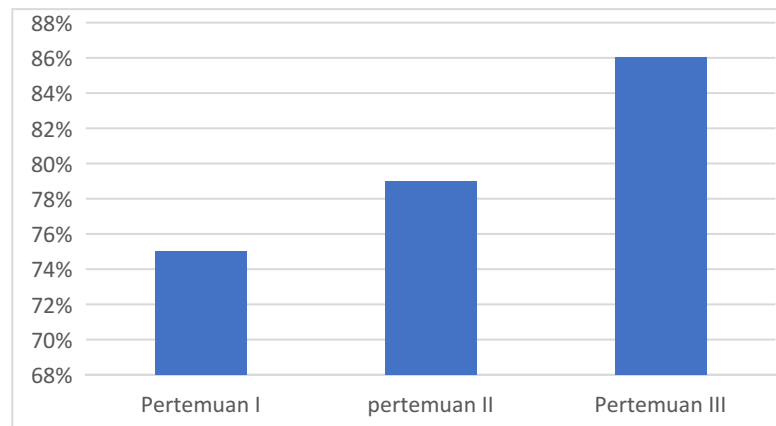


Gambar 8 Grafik siklus II pertemuan III

Berdasarkan hasil Observasi diatas bahwa mengetahui agama yang di anutnya 92%, Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 75%, mengucapkan do"a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 93%, mengenal prilaku Baik / sopan dan buruk 80%, Mengucapkan salam dan membalas salam 90%. Maka Rata-rata perkembangan Anak yakni 86% Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 10. Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui Metode Pembiasaan membaca doa-doa harian Siklus II

Aspek	Kriteria Penilaian	Pertemuan I	Pertemuan II	pertemuan III	Persentase %
Perkem bangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya	82%	78%	92%	87%
	Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar	68%	68%	75%	70%
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu	80%	85%	93%	86%
	Mengenal prilaku baik / sopan dan buruk	68%	73%	80%	74%
	Mengucapkan salam dan membalas salam	77%	82%	90%	83%
	RATA-RATA	$3750/5=75\%$	$395/5=79\%$	$430/5=86\%$	$400/5=80\%$



Gambar 9 Grafik siklus II

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa Rata-rata persentase pada pertemuan Pertama 75%, Pada Pertemuan Kedua 79%, pertemuan Ketiga 86%, Maka Rata-rata perkembangan Anak yakni 80% Berkembang Sesuai Baik (BSB).

Berdasarkan hasil Observasi anak dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di Taman Kanak-kanak Harapan Jaya telah mengalami peningkatan 22% dari hasil rata-rata persentase 58% meningkat ke 80%, dan dari hasil penelitian bisa dikatakan sudah mencapai target capaian.

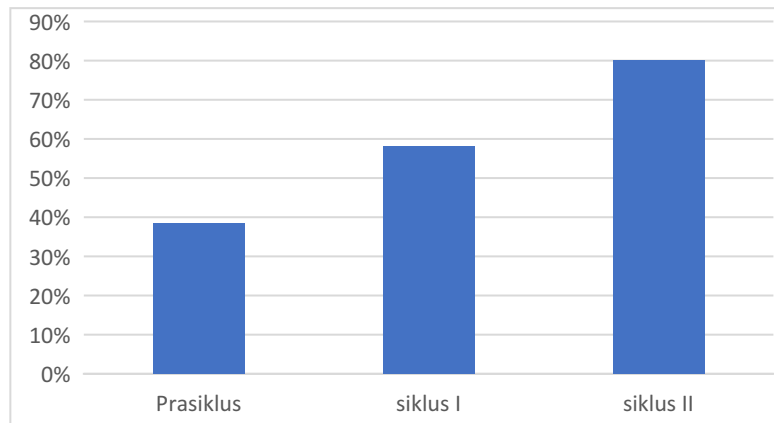
4. Refleksi Berdasarkan hasil penelitian siklus II yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pada praktik berdoa pada kelompok A di taman kanak-kanak Harapan Jaya mengalami kenaikan yang signifikan. Peningkatan terjadi pada penguasaan hafalan dan sikap berdoa yang baik melalui metode pembiasaan yang telah dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan persentase seluruh anak pada lembar observasi mencapai 80%. Hasil dari siklus II oleh karenatu sudah cukup memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini, sehingga tidak perlu dilakukan siklus III.

Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa melalui kegiatan pembiasaan maka perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode pembiasaan pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Perkembangan Nilai Agama dan moral anak usia dini melalui metode Pembiasaan sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I melalui pembiasaan perkembangan nilai agama dan moral sudah meningkat 20% akan tetapi belum mencapai indikator kinerja yaitu 38%. Berdasarkan kekurangan pada siklus I, guru berusaha membuat perencanaan yang lebih menarik daripada kegiatan pada siklus I. Hal ini dilakukan agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal dan dapat meningkatkan

perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Pada siklus II tahap pelaksanaan guru mengkondisikan anak agar bersemangat dan teliti dalam melakukan kegiatan praktek berdoa yang baik, kekurangan pada siklus I sudah mulai berkurang. Hasil observasi siklus II dari 15 anak perkembangan nilai agama dan moral anak meningkat 22%. sehingga persentase sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran anak pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yaitu kriteria ketuntasan 80%. Kemampuan nilai agama dan moral anak siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Peningkatan perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Antara Pra Sikulus, Siklus I dan Siklus II

Aspek	Kriteria Penilaian	Prasklus	Siklus I	Siklus II
Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Mengetahui agama yang di anutnya	43%	68%	87%
	Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar	35%	46%	71%
	Mengucapkan doa sebelum dan atau sesudah melakukan sesuatu	37%	62%	86%
	Mengenal prilaku baik / sopan dan buruk	37%	53%	74%
	Mengucapkan salam dan membalas salam	40%	62%	83%
	RATA-RATA		192/5=38,4 %	291/5=58 %



Gambar 10 Grafik Rekapitulasi Hasil Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Antara Pra Sikulus, Siklus I dan Siklus II

Pembahasan Berdasarkan hasil data tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa kemampuan anak mengalami peningkatan. Pada Prasiklus jumlah rata-rata persentase perkembangan 38% dan belum memenuhi target capaian. dapat dilihat pada indikator bahwa mengetahui agama yang di anutnya 43%, Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 35%, mengucapkan do" a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 37%, mengenal prilaku Baik/ sopan dan buruk 37%, Mengucapkan salam dan membalas salam 40%. Siklus I rata-rata persentase perkembangan naik 20% dari 38% menjadi 58%. dapat dilihat bahwa mengetahui

agama yang di anutnya 68%, Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 46%, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 62%, mengenal prilaku Baik/ sopan dan buruk 53%, Mengucapkan salam dan membalas salam 62%.

Siklus II rata-rata persentase meningkat 22% menjadi 80% dengan indikator mengetahui agama yang di anutnya 87%, Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 71%, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 86%, mengenal prilaku Baik/ sopan dan buruk 74%, Mengucapkan salam dan membalas salam 83%, yang artinya penelitian ini sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan dapat meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral. Anak Usia Dini Melalui metode Pembiasaan pada anak kelompok A taman Kanak-kanak Harapan Jaya kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap hasil belajar anak pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal dan siklus I. Pengamatan pada siklus I nilai rata-rata persentase perkembangan nilai agama dan moral anak masih 58%, dikarenakan masih ada anak yang masih bermain dan tidak mengikuti kegiatan berdoa. Pada saat ini sudah terjadi peningkatan bila dibandingkan kondisi pra siklus sebelum melakukan kegiatan pembiasaan, oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. Beberapa perbaikan sudah peneliti lakukan akhirnya berdampak baik terhadap hasil penilaian pada siklus II yaitu rata-rata persentase perkembangan nilai agama dan moral anak meningkat 22%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II anak sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu 80%. Keberhasilan pada siklus II ini anak sangat antusias dan bersemangat untuk melakukan kegiatan membaca doa-doa Harian melalui metode pembiasaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan dapat meningkatkan perkembangan Nilai Agama dan Moral yang dilakukan pada prasiklus, siklus I dan siklus II, adalah pada kondisi awal yaitu 38%. Kemudian dilakukan penelitian siklus I dan siklus II hasil akhir pada siklus I terjadi peningkatan dari sebelumnya, yaitu 58%.

Selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian siklus II yang di lakukan dalam 3 kali pertemuan. Hasil dari penelitian siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 80%.

Melalui hasil dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan metode pembiasaan membaca doa-doa Harian dapat meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Harapan Jaya Kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru telah berhasil membantu peserta didik mencapai indikator yang terdapat dalam kegiatan yang telah disusun, meskipun dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat untuk mencapai indikator tersebut diantaranya kurangnya jumlah guru dalam proses pembelajaran serta kurangnya inisiatif dan kreatifitas guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Hassan Suryono, (2014). *Metode Analisis Statistik*, Yogyakarta: Ombak.
- Nisa cahaya karimah, dkk, (2022). *Penting Nya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Terhadap Anak Usia Dini*, jurnal Study islam, gender, dan anak, Vol 17 No.2
- Renawati, (2021). *Bekal Anak Dengan Pendidikan Moral Agama Di Era Pandemi*, <https://www.hariankepri.com/bekali-anak-dengan-pendidikan-moral-agama-di-erapandemi/>.
- Sekolah Indonesia Riyadh, (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini*, <https://silnriyadh.kemdikbud.go.id/paud/>
- Utia Virli Susanti, dkk, (2020). *Metode Pembiasaan Dalam Perkembangan Moral Dan Nilai Nilai Agama Terhadap Perilaku Belajar Anak*, jurnal pendidikan anak usia dini, vol II, No.2
- WinaSanjaya, (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group